

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

Yang dimaksud gambaran umum dari obyek penelitian adalah gambaran yang menerangkan tentang keberadaan situasi dan kondisi atau keadaan dari obyek yang erat dengan penelitian.

1. Sejarah Singkat

Proses berdirinya pondok pesantren Kalimosodo Hadipolo Jekulo Kudus dulunya berawal dari yayasan panti asuhan yang didirikan oleh K.H. Lizam Sutrisno. Namun seiring berjalannya waktu di ubah menjadi pondok pesantren kalimosodo Hadipolo Jekulo Kudus. Karena melihat kenyataan di lapanga kata-kata panti itu identik dengan anak-anak pingiran yang membuat anak-anak tidak memiliki ke percaya diri. Dari situlah mulai timbul keinginan untuk merubahnya menjadi pondok pesantren saja agar anak- anak tidak merasa rendah diri. Di tambah lagi keadaan seorang anak panti asuhan itu hidupnya kurang begitu bisa mandiri karena terlalu banyak mengantungkan kepada orang lain baik dalam pemberian atau sikap bibitnya. Sedangkan untuk pendirian yayasan panti asuhan ini didirikan pada tahun 2008.

Dalam metode pembelajaran yang dilakukan sebelumnya pun seperti pengajaran pondok-pondok pesantren pada umumnya. Di mana setiap habis magrib anak-anak melakukan sorogan Al-Quran yang dilanjutkan habis isya' dengan makan bersama kemudian mengikuti pembelajaran ngaji kitab sampai sekitar pukul 21:00 WIB. Selanjutnya di lanjutkan dengan belajar pelajaran sekolahan setelahnya barulah tidur. Menjelang subuh pun anak-anak bangun untuk shalat berjamaah lalu membaca surat yasin, waqiah dan tadarusan bersama-sama sambil menunggu absensi berangkat sekolah. Setelah pulang sekolah anak-anak akan istirahat sampai menjelang waktu asyar. Mulai timbulnya keinginan untuk merubah panti asuhan menjadi pondok pesantren Kalimosodo terjadi sekitar tahun 2016.

Sedangkan gagasan untuk merubahnya menjadi pondok pesantren di pelopori oleh Kyai Ahmad Ali Murtadho. Pada tahun ini pula anak-anak yang bukan yatim ataupun piatuh mendaftarkan diri ke dalam pondok pesantren Kalimosodo ini. Yang datang pada awalnya para santri putra, kemudian disusul

kedatangan para santri putri dan sampai sekarang para santri pun terus berdatangan. Seiring dengan tuntasnya pembangunan pondok pesantren Kalimosodo putri dan hal-hal yang diperlukan dalam fasilitas pondok pesantren sendiri. Perintisan perubahan panti asuhan menjadi pondok pesantren pun telah dilakukan sejak tahun 2016 juga. Sekarang pondok pesantren Kalimosodo Hadipolo Jekulo Kudus telah mengalami banyak perkembangan baik dalam metode pembelajarannya atau pun fasilitas dan prasarana yang di butuhkan oleh para santrinya.¹

2. Letak Geografis Obyek Penelitian

Pondok pesantren Kalimosodo terletak di Dau Hadipolo gag 6 RT 06 RW 07 Kec. Jekulo Kab. Kudus Provinsi Jawa Tengah. Lokasi menuju pondok pesantren Kalimosodo dapat di tempuh melalui jalan raya Kudus-Pati dan letaknya berada di sekitar permukiman rumah masyarakat.

3. Tujuan

Tujuan utama yang ingin dicapai dalam pendirian Pondok Pesantren Kalimosodo Hadipolo Jekulo Kudus diantaranya adalah:

- a. Sebagai tempat sarana belajar mengajar
- b. Sebagai wadah kegiatan dan aktifitas
- c. Sebagai pusat pembinaan dan pengembangan pembelajaran
- d. Menambah Khazanah ilmu pengetahuan agama ahlussunnah wal jamaah
- e. Memperkuat dan memperkokoh keyakinan dari Allah Subhanahu' Wa Ta'ala
- f. Menciptakan kehidupan yang tentram, damai serta sejahterah
- g. Membentengi diri dari pengaruh dan faham negative
- h. Menjadi ajang silahturrahim sesama muslim
- i. Memperkuat kerukunan serta ukhuwah islamiyyah
- j. Mencetak dan mengakaderisasi generasi muda qur'ani
- k. Memberikan pengetahuan tentang nasionalis religious

4. Dasar Pemikiran

Hal- hal yang mendasari pemikiran didirikannya Pondok Pesantren Kalimosodo antara lain:

- a. Al-Quran dan Al-Hadits
- b. Undang-undang Dasar 1945 pasal 28 ayat 1

¹ Wawancara dengan Kyai Ahmad Ali Murtadho selaku pengurus Pondok Pesantren Kalimosodo Hadipolo Jekulo Kudus, pada tanggal 6 juli 2022, pukul 22: 00 WIB.

- c. Undang-undang RI No. 20 tahun 2003 pasal 26 ayat 4 .
Tentang sistem Pendidikan Nasional
- d. Peraturan Pemerintah No. 08 tahun 1989. Tentang pelaksanaan undang-undang No. 08 tahun 1985 tentang organisasi kemasyarakatan.
- e. Surat keputusan bersama Mendagri dari Menag No. 128 dan No. 44 A, tertanggal 13 mei 1982. Tentang usaha pe peningkatan kemampuan baca tulis huruf Al-Qur'an bagi umat Islam. Dalam rangka peningkatan dan pengamalan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.

5. Sasaran

Sasaran yang ingin dibidik dari pendirian dan terbentuknya kegiatan penyelenggaraan di Pondok Pesantren Kalimosodo adalah menciptakan generasi muda yang dapat memperoleh bimbingan dalam mempelajari dan mendalami kajian ilmu agama khususnya dalam bidang al-qur'an. Dengan harapan adanya kegiatan penyelenggaraan Pondok Pesantren Kalimosodo yang berfaham ahlussunnah wal jamaah ini memberikan kemanfaatan baik bagi agama dan Negara Republik Indonesia.

6. Ruang Lingkup Kegiatan

- a. Mengadakan kajian-kajian ilmu agama Islam
- b. Mengadakan pengajian keagamaan
- c. Mengadakan kegiatan sosial keagamaan²

7. Profil Pondok Pesantren Kalimosodo Hadipolo Jekulo Kudus

a. Data Umum

Nama Lembaga	: Pondok Pesantren Kalimosodo
Nama Pimpinan	: K. H. Lizam Sutrisno
Tahun Berdiri	: 10 Januari 2008
Alamat	: Dau Hadipolo Gang 6
RT/ RW	: 06/04
Desa	: Hadipolo
Kecamatan	: Jekulo
Kabupaten/ Kota	: Kudus
Provinsi	: Jawa Tengah
No. Hp	: 085377727777, 085866555534
Nama Yayasan	: Yayasan Kalimosodo
Status Tanah	: Milik Sendiri

² Arsip Dokumen Pondok Pesantren Kalimosodo Hadipolo Jekulo Kudus

b. Data Akademis

1) Data Santri

a) Jumlah Santri Pertahun

Jumlah santri di Pondok Pesantren Kalimosodo setiap tahunnya selalu mengalami perubahan data yang tidak menentu. Yang terkadang mengalami penurunan dan kadang juga mengalami peningkatan. Berikut ini adalah data jumlah santri pondok pesantren Kalimosodo berdasarkan tahun-tahunnya sebagai berikut:

Tabel 4.1
Jumlah Santri Pertahun
Pondok Pesantren Kalimosodo Hadipolo Jekulo
Kudus

No	Tahun	Jumlah santri
1.	2016	75
2.	2017	45
3.	2018	50
4.	2019	75
5.	2020	96
6..	2021	106
7.	2022	100

b) Jumlah Santri Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Adapun jumlah santri di Pondok Pesantren Kalimosodo Hadipolo Jekulo Kudus yang menuntut ilmu berdasarkan jenjang pendidikan yang di tempuh masing-masing yaitu:

Tabel 4.2
Jumlah Santri berdasarkan Jenjang
Pendidikan Pondok Pesantren Kalimosodo
Hadipolo Jekulo Kudus

NO	TINGKATAN STUDI	JUMLAH
1.	MI/ SD	2
2.	MTS	33
3.	MA	34
4.	Homeschooling	25
5.	Kuliah	3
6.	Hanya Mengaji	3
	Total	100

c) Jumlah Santri Berdasarkan Asal Daerah

Adapun jumlah santri yang berada di Pondok Pesantren Kalimosodo Hadipolo Jekulo Kudus berdasarkan asal daerah sebagai berikut:³

Tabel 4.3
Jumlah santri berdasarkan asal Daerah
Pondok Pesantren Kalimosodo Hadipolo Jekulo
Kudus

No	Asal provinsi	Jumlah
1.	Kudus	13
2.	Demak	15
3.	Pati	6
4.	Purwodadi	4
5.	Blora	23
6.	Semarang	2
7.	Kediri	1
8.	Bekasi	5
9.	Lampung	14
10.	Palembang	17
	Total	100

2) Data Ustadz dan Ustadzah

Saat ini jumlah ustadz dan ustadzah yang mengajar di Pondok Pesantren Kalimosodo berjumlah sekitar 10 orang dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4.4
Data Ustadz dan Ustadz pengajar
Pondok Pesantren Kalimosodo Hadipolo Jekulo Kudus

No	Nama Lengkap	Alamat	Jabatan	Mata Pelajaran Utama
1.	K. H. Lizam Sutrisno	Dau 06/04 Hadipolo Jekulo Kudus	Pengasuh	Tasawuf
2.	K. Ahmad Ali Murtadho	Dau 03/04 Hadipolo Jekulo Kudus	Pimpinan	Nahwu
3.	K. H. Khadisil Mabrur	Klaling 05/01 Hadipolo Jekulo Kudus	Ustadz	Alfiah
4.	Ustadz Noor Rohim	Dau 06/04 Hadipolo Jekulo Kudus	Ustadz	Fiqih

³ Arsip Dokumen Pondok Pesantren Kalimosodo Hadipolo Jekulo Kudus

No	Nama Lengkap	Alamat	Jabatan	Mata Pelajaran Utama
5.	Ustadz Sholikul	Dau 06/04 Hadipolo Jekulo Kudus	Ustadz	Shorof
6.	Ustadz Ahmad Minan	Dau 05/04 Hadipolo Jekulo Kudus	Ustadz	Tauhid
7.	Ustadz Khairul Anam	Dau 06/04 Hadipolo Jekulo Kudus	Ustadz	BTA
8.	Ustadz Mutohar	Dau 06/04 Hadipolo Jekulo Kudus	Ustadz	Al-Qur'an
9.	Ustadz Sujud	Dau 06/04 Hadipolo Jekulo Kudus	Ustadz	Al-Qur'an
10.	Ustadz Nor Afifah	Dau 01/04 Hadipolo Jekulo Kudus	Ustadzah	Al-Qur'an

8. Susunan Pengurus

Susunan Pengurus Pondok Pesantren Kalimosodo
Hadipolo Jekulo Kudus Masa Khidmah 2022/2023

Tabel 4.5

Susunan Pengurus

Pondok Pesantren Kalimosodo Hadipolo Jekulo Kudus⁴

No	Jabatan	Nama
1.	Pelindung	Kepala Desa Hadipolo
2.	Penasehat	H.Suhadi
3.	Ketua I	K. H. Lizam Suetrisno
4.	Ketua II	K. Ali Murtadho
5.	Sekretaris I	Atik Nurul Asih
6.	Sekretaris II	Anida Dina Alayya
7.	Bendahara I	Muhammad Lizam Mulhaq
8.	Bendahara II	Agus Hartopo
9.	Seksi-seksi	
10.	Seksi Pendidikan	K.H. Ainur Rofiq K. H. Khadisil Mabrur Ustadz Nor Rohim Ustadz Sholikul Ustadz Mutohar Ustadz Ahmad Minan Ustadz Sujud

⁴ Arsip Dokumentasi Pondok Pesantren Kalimosodo Hadipolo Jekulo Kudus

No	Jabatan	Nama
		Ustadz Khoirul Anam Ustadzah Nor Afifah
11.	Seksi Keamanan	Suroto Ahmad Syarif
12.	Seksi Humas	Moh. Sujud Muhammad Nurdin Shiddiq
13.	Seksi Prasarana	Edi Suryanto Roby Rusdianto
14.	Seksi Donatur	H.Busyra Bambang Susanto
15.	Seksi Olahraga	Ihwanul Muqorrobin Ahmad Muhibbuddin

**9. Visi dan Misi Pondok Pesantren Kalimosodo Hadipolo
Jekulo Kudus**

a. Visi

Membentuk generasi muda Qur’ani yang berakhlakul karimah dan dan memberikan kemanfaatan bagi diri sendiri serta lingkungan.

b. Misi

- 1) Mengusahakan terbentuknya generasi muda masa depan yang berwawasan ahlussunnah wal jamaah.
- 2) Mengusahakan lulusan professional dalam bidang keilmuan keagamaan dan memiliki jiwa tangguh dalam menghadapi masa depan tanpa menghilangkan jati diri sebagai insan yang berakhlak dan berbudi luhur

10. Kegiatan-kegiatan

Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan mengenai kegiatan -kegiatan yang ada di pondok pesantren Kalimosodo. Peneliti telah menemukan beberapa data berkenaan kegiatan yang di jalankan antara lain sebagai berikut:

a. Tadarus Al-Qur’an

Tadarus Al-Qur’an biasanya dilakukan setelah selesai menjalankan ibadah shalat magrib dan shalat subuh secara berjama’ah. Di mana di bagi menjadi dua kelompok yaitu santri hafalan Al- Qur’an bil Ghoib dan santri yang hanya Al- Qur’an bin Nadhor. Santri yang hafalan Al- Qur’an atau bil Ghoib akan menyetorkan hafalannya setelah usai menjalankan shalat magrib dan santri yang bin

Nadhor akan membaca Al-Quran dengan di bimbing oleh ustadz yang telah di tugaskan.

Sedangkan setelah shalat subuh berjama'ah semua santri diwajibkan untuk membaca surat yasin dan al-waqiah bersama. Juga membaca Beberapa ayat Al-Qur'an secara bergantian yang di simak oleh ustadz yang di tugaskan.

b. Kitab Kuning

Dalam kegiatan mempelajari kitab kuning yang berada di pondok pesantren Kalimosodo Hadipolo Jekulo Kudus, para santri di bimbing langsung oleh ustadz-ustadz yang mempunyai terhadap bidangnya masing-masing. Proses pembelajaran kitab kuning ini berlangsung pada setiap pagi hari dan juga malam hari. Yang diharapkan dapat memberikan kemampuan maksimal santri dalam memahami kitab kuning.

Selain memaknai kitab dengan bahasa jawa, para santri juga di ajarkan untuk memahami isi kitab melalui tulisan bahasa Indonesia yang dicatatkan pada papan tulis yang telah di sediakan. Sedangkan agar santri lebih cepat paham tentang kitab kuning maka tidak lupa para santri diajarkan untuk mempelajari ilmu nahwu dan sharaf. Berikut ini daftar kitab yang dipelajari di pondok pesantren Kalimosodo Hadipolo Jekulo Kudus antara lain:

Tabel 4.6

Daftar Kitab Kuning yang dipelajari di pondok pesantren Kalimosodo Hadipolo Jekulo Kudus⁵

No	Kitab	Pengarang	Bidang studi
1.	Kasyifatul Saja	Syaikh Nawawi Banten	Fiqih
2.	Irsyadul Ibad	Syaikh Abdul Azizbin Al Maribari	Fiqih
3.	As Syiam	Syekh Qardhawi	Fiqih
4.	Fatkhul Qorib	Ibnu Qosim	Fiqih
5.	Al Waraqot	Al Juwani	Fiqih
6.	Unwanu Dhorof	K. H Maksum Ali Seblak	Sorof
7.	Aqidatul Awam	Ahmad Marzuki	Tauhid

⁵ Dokumen Pondok Pesantren Kalimosodo Hadipolo Jekulo Kudus

No	Kitab	Pengarang	Bidang studi
8.	Nurud Dholam	Syaikh Nawawi Al Bantani	Tauhid
9.	Ta'alim Muta'alim	Syaikh Zarnuji	Akhlaq
10.	Adabul Alim Wal Mur'ollim	K.H Hasyim Asy'ari	Akhlaq
11.	Jurumiyah	Shon Haji	Nahwu
12.	Nazam Imrithi	Syaikh Syarifuddin Yahya Al Imrithi	Nahwu
13.	Nashaihul Ibad	Muhammad Nawawi Al Bantani	Tasawuf
14.	Madarijus Suud	Muhammad Nawawi Al Bantani	Maulid
15.	Qawaidul Imla'	K. H. Imam Zarkasyi Gontor	BTA

c. Harian

Kegiatan harian yang ada di pondok pesantren Kalimosodo Hadipolo Kudus, diantaranya yaitu:

Tabel 4.7

Kegiatan Harian

Pondok pesantren Kalimosodo Hadipolo Jekulo Kudus

No	Kegiatan	Waktu	Tempat
1.	Pembacaan surat waqiah dan yasin	Setiap hari, setelah menjalankan shalat subuh	Aula pondok pesantren Kalimosodo
2.	Pembelajaran Kitab sesuai jadwal yang di tetapkan	Setelah shalat isya', kecuali hari jumat	Kelas masing-masing
3.	Pembacaan Al-Qur'an	Setelah shalat magrib, kecuali hari Jumat	Aula Pondok pesantren Kalimosodo
4.	Jama'ah shalat subuh	Ketika waktu subuh tepat atau seusai adzan berakhir	Aula pondok pesantren Kalimosodo
5.	Jama'ah shalat Magrib	Ketika waktu Magrib tepat atau	Aula pondok pesantren

No	Kegiatan	Waktu	Tempat
		seusai adzan berakhir	Kalimosodo
6.	Jama'ah shalat isya'	Ketika waktu isya' tepat atau seusai adzan berakhir	Aula pondok pesantren Kalimosodo
7.	Pembelajaran ilmu nahwu dan sharaf	Setiap pagi kecuali hari jumat, sekitar jam 09:00 wib sampai jam 10:00wib	Di rumah guru pengajar
8.	Bandongan kitab	Setiap pagi kecuali hari jumat, sekitar jam 10:00 wib sampai jam 11:30 atau sebelum adzan dhuhur	Di rumah guru pengajar

d. Mingguan

Kegiatan mingguan yang ada di pondok pesantren Kalimosodo Hadipolo Jekulo Kudus, diantaranya yaitu:

Tabel 4.8

Kegiatan Mingguan

Pondok pesantren Kalimosodo Hadipolo Jekulo Kudus

No	Kegiatan	Waktu	Tempat
1.	Pembacaan shalawat nariyah bersama-sama	Setiap malam jumat, satu minggu sekali seusai menjalankan shalat isya' berjama'ah	Aula pondok pesantren Kalimosodo putri
2.	Pengajian kitab ngaos abah	Setiap malam selasa, satu minggu sekali seusai menjalankan ibadah shalat isya'	Aula pondok pesantren Kalimosodo putri
3.	Latihan Khitobah	Setiap malam	Aula pondok

No	Kegiatan	Waktu	Tempat
		selasa, dua minggu sekali se usai pengajian kitab ngaos abah	pesantren Kalimosodo putri
4.	Ro'an atau bersih-bersih bersama	Setiap hari jumat, sekitar jam 07:00 wib sampai selesai	Pondok pesantren Kalimosodo
5.	Pembacaan kisah maulid nabi atau diba'an	Setiap malam jumat, se usai menjalankan ibadah shalat magrib	Aula pondok pesantren Kalimosodo
6.	Pelatihan rebana	Setiap dua minggu sekali, se usai pengajian kitab ngaos abah	Aula pondok pesantren kalimosodo

11. Lambang Pondok Pesantren Kalimosodo Hadipolo Jekulo Kudus

**Gambar 4.1
Lambang Pondok Pesantren Kalimosodo Hadipolo Jekulo Kudus⁶**



Lambang pondok pesantren Kalimosodoo Hadipolo Jekulo Kudus terdiri dari:

- Buku terbuka menggambarkan ilmu pengetahuan yang luas.
- Gambar global dunia melambangkan harapan supaya syiar yang di jalankan bisa berjalan secara meluas ke berbagai penjuru dunia.

⁶ Wawancara dengan Kyai Ahmad Ali Murtadho, Pengurus Pondok Pesantren Kalimosodo Hadipolo Jekulo Kudus, Pada Tanggal 6 Juli 2022, Pukul 22:00 WIB.

- c. Bintang satu melambangkan tentang sila pertama yaitu ketuhanan yang maha esa dan juga bentuk dari kerohaninan kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala.
- d. Bintang delapan melambangkan sebuah kemajuan dan kejayaan agama islam.
- e. Menara Kudus menggambarkan tentang peradaban islam yang berkembang di kudus
- f. Dua bulu elar yang mekar dengan pangkalan pena yang melambangkan sebuah keilmuan.
- g. Tulisan pondok pesantren putra putri kalimosodo merupakan gambaran nama dari yayasan.
- h. Tulisan Hadipolo Jekulo Kudus merupakan gambaran alamat dari pondok pesantren ini.
- i. Warna Hijau melambangkan kesuburan dan lambang ahli Sunnah Wal Jamaah.
- j. Warna kuning melambangkan sebuah kemuliaan dan gambaran kebesaran jiwa

B. Deskripsi Data

1. Dekripsi data tentang pembacaan Shalawat Nariyah di Pondok Pesantren Kalimosodo Hadipolo Jekulo Kudus

a. Sejarah

Shalawat Nariyah merupakan shalawat yang di percaya memiliki kemampuan untuk dapat memudahkan harapan dan keinginan bagi setiap orang yang membacanya. Bahkan kemustajaban pembacaan shalawat nariyah ini sekitar 80% dan untuk orang yang telah mengkhususkan shalawat ini kemungkinan mustajabnya sampai 90%. Pembacaan shalawat Nariyah yang dilakukan di pondok pesantren Kalimosodo di dasarkan atas keinginan para kyai, ustadz dan warga sekitar pondok untuk dapat melanjutkan pendirian pondok pesantren Kalimosodo Putri. Yang pada awalnya tempat tanah pembangunan untuk pondok pesantren Kalimosodo putri telah tersedia dan telah dibuat pondasi, namun terhenti begitu saja di sebabkan terkendala faktor biaya yang tidak cukup untuk tetap melanjutkan pembangunannya.

Penempatan ceker ayam dibuat pada bulan mei dan pondasi dasar bangunan pondok pesantren putri ini telah dilakukan pada bulan juni 2012. Menjelang selama beberapa tahun proses pembangunan dihentikan tanpa adanya kepastian untuk dilanjutkan atau tidak. Setelah berhenti

cukup lama sekitar 1 tahunan, dengan menyisakan pasir dan batu krikil yang terbengkalai begitu saja. Timbullah keinginan kembali para kyai, ustadz dan warga sekitar pondok untuk dapat mengusahakan dan melanjutkan proses pembangunan pondok putri ini. Sehingga para kyai, ustadz dan warga sekitar pondok memutuskan untuk melakukan pembacaan shalawat Nariyah bersama di tempat pondasi pondok pesantren putri pada saat itu.⁷

Hal ini berdasarkan ijazah yang diberikan oleh para kyai meliputi kyai Hanafi Jekulo Kudus, Kyai Maimoen Zubair, kyai Syar'i dari Banten, putra kyai Denyanti Banten, Kyai Mujtadin, kyai Munfasir dari Banten dan kyai-kyai lainnya yang menyarankan pembacaan shalawat nariyah ini⁸. Dengan harapan keinginan dan doa-doa yang dilakukan dapat dengan cepat di kabulkan oleh Allah Subhanahu Wa Ta'ala melalui perantara Nabi Muhammad Shallallahu' Alaihi Wasallam. Ketika itu pembacaan shalawat Nariyah dilakukan dengan beralaskan tikar saja dengan jumlah sekitar 20 orang dan dibacakan setelah shalat isyak sampai sekitar pukul dua malam. Orang-orang yang mengikuti pembacaan shalawat ini pertama kali diantaranya yaitu K.H Lizam Sutrisno (pengasuh pondok pesantren kalimosodo), Kyai Ahmad Ali Murtadlo (pengurus), ustadz Zainal, ustadz Sujud (pengurus), ustad ridho dan ustadz Zaim.

Setelah melakukan pembacaan shalawat nariyah pertama itu dan melakukan usaha pencarian bantuan dana yang dibutuhkan untuk pembangunan pondok alhandullillah memperoleh hasil yang baik, dana-dana yang dibutuhkan mulai terkumpul kembali. Pembangunan kembali dilanjutkan mulai dari lantai satu, lantai dua dan lantai tiga dengan menggunakan dana sekitar 80 juta dan berupa bantuan-bantuan langsung berupa material pembangunan yang di butuhkan. Namun sayangnya bangunan tersebut belum dapat di tempati karena belum dihaluskan atau di plester.

⁷ Wawancara dengan Kyai Ahmad Ali Murtadlo Selaku Pengurus Pondok Pesantren Kalimosodo Hadipolo Jekulo Kudus, pada tanggal 6 juli 20 22, pukul 22: 00 WIB.

⁸ Wawancara dengan K.H. Lizam Sutrisno Selaku Pengasuh Pondok Pesantren Kalimosodo Hadipolo Jekulo Kudus, pada tanggal 1 juli 2022, pukul 09: 00 WIB.

Sedangkan pelaksanaan pembacaan shalawat nariyah terus dilanjutkan dengan waktu dan hari yang belum terjadwalkan. Yang pembacaannya dilakukan bersama para kiyai, ustadz, santri putra, santri putri dan warga sekitar pondok dengan bertepatan di dalam pendopo pondok pesantren Kalimosodo Hadipolo Jekulo Kudus. Memang sebelum dilakukan proses pembangunan pondok pesantren Kalimosodo putri telah mempunyai santri putri yang di tempatkan sementara di rumah kyai (ndalem).

Pencarian dana atau biaya pembangunan terus dicarikan kesana- kemari. Hingga akhirnya mendapatkan bantuan dana yang cukup besar dan dapat melakukan penyempurnaan pembangunan dan kebutuhan-kebutuhan pondok pesantren Kalimosodo putri kedepannya. Sekitar tahun 2014-2015 setelah bangunan bisa di tempati barulah pertama kalinya pembacaan shalawat nariyah ini di tetapkan yaitu setiap kamis malam jumat setelah shalat isya. Bersamaan dengan para kyai, ustadz, santri putra, santri putri dan masyarakat sekitarnya.

Proses pembacaan shalawat nariyah ini dilakukan hingga sekarang, yang di tetapkan juga tempat pembacaannya berada di aula pondok pesantren Kalimosodo putri. Shalawat nariyah ini sangatlah di percayai atas mujarabnya untuk memudahkan hajat yang besar ataupun berat. Hal ini juga bertujuan untuk menjadikan anak-anak berkepribadian soleh solehah, bermanfaat ilmu yang didapatkannya, mudah memperoleh rizki dan kedua orang tuanya dapat dimudahkan dalam segala urusan.⁹

b. Waktu dan tempat

Pembacaan shalawat Nariyah di pondok pesantren Kalimosodo dilakukan setiap satu minggu sekali yang bertepatan pada hari kamis malam jumat. Waktu pelaksanaan di mulai setelah melakukan shalat isya' berjamaah yang dilakukan di aula masing-masing baik santri putra maupun santri putri. Pada sekitar pukul 19:00 wib pembacaan shalawat dimulai sampai sekitar pukul 20:00 wib biasanya telah berakhir. Sedangkan mengenai tempat dilakukannya kegiatan pembacaan shalawat Nariyah ini

⁹ Wawancara dengan Kiyai Ahmad Ali Murtadho selaku pengurus Pondok Pesantren Kalimosodo Hadipolo Jekulo Kudus, 6 juli 2022, pukul 22:00 WIB.

bertempatan di dalam aura pondok pesantren Kalimosodo putri.

c. Imam

Pelaksanaan pembacaan shalawat Nariyah ini di pimpin langsung oleh Kiyai Ahmad Ali Murtadho selaku pengurus pondok pesantren Kalimosodo Hadipolo Jekulo Kudus. Berserta para ustadz-ustadz lain yang mengajar di dalam pondok pesantren Kalimosodo Hadipoo Jekulo Kudus ini.

d. Partisipan

Kegiatan pembacaan shalawat nariyah ini bersifat umum. Jadi partisipan atau orang-orang yang ikut dalam pelaksanaan pembacaan shalawat nariyah ini antara lain terdiri dari kiyai, ustad-ustadz pondok, keluarga ndalem, masyarakat sekitar pondok dan tamu yang berkunjung ke pondok pesantren Kalimosodo Hadipolo Jekulo Kudus.

e. Rangkaian acara dalam proses pelaksanaan pembacaan shalawat Nariyah

Shalawat Nariyah merupakan shalawat yang sudah di akui oleh banyak orang dan menjadi lantaran sebuah hajat agar cepat di kabulkan bagi orang yang bertaqwa.¹⁰Mengenai runtutan acaranya pada proses pembacaan shalawat Nariyah di pondok pesantren Kalimosodo Hadipolo Jekulo Kudus antara lain sebagai berikut:

1) Wasilah

Wasilah sendiri biasa digunakan umat Islam untuk menjalin sebuah komunikasi kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala secara baik. Di mana dalam kajian Islam telah di katakan bahwa wasilah itu sebagai bentuk hubungan seorang hamba kepada Allah Subhanahu Wa Ta'la untuk saling berkomunikasi. Jika tidak ada wasilah maka tidak akan ada hubungan yang dapat memberikan kecintaan kepada sang penciptanya. Tingkatan cinta itu sangatlah besar, lebih dari hanya mengingat Allah Subhanahu' Wa Ta'ala. Ketika kita memiliki cinta terhadap Allah Subhanahu' Wa Ta'ala, maka Allah Subhanahu Wa Ta'ala pasti mencintai kita. Sedangkan puncak dari sebuah hubungan seorang hamba dengan Allah Subhanahu' Wa Ta'ala ialah

¹⁰ Wawancara dengan Ustadz Sujud selaku pengurus Pondok Pesantren Kalimosodo Hadipolo Jekulo Kudus, 10 juli 2022, pukul 19: 30 WIB.

adanya keridhoan terhadap ketetapan yang telah di gariskannya dan kita akan dapat memperoleh balasan keridhoannya (*roodhiyatan mardhiyyah*).

Bagi seseorang yang terus berkomunikasi kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala, ia akan memiliki hati yang selalu terbimbing, dengan melakukan sebuah tindakan melalui perhitungan yang penuh dan terjaga dari sifat mudah emosional.¹¹ Dalam kegiatan pembacaan shalawat nariyah ini, wasilah ditunjukkan kepada Kanjeng nabi Muhammad Shallallahu' Alaihi Wasallam, keluarga nabi, sahabat-sahabat nabi, ulama, para tokoh pejuang agama Islam di Hadipolo dan orang-orang yang berjasa dalam pondok pesantren Kalimosodo Hadipolo Jekulo Kudus. Dengan pembacaan wasilah ini, di harapan memperoleh keridhaan dari Allah Subhanahu Wa Ta'ala dan juga kecintaannya¹²

2) Mengucapkan Istigfar

Istigfar dalam garis besar mempunyai arti permintaan maghfirah atau sebuah ampunan. Sedangkan kata magfirah dalam bahasa Arab memiliki arti sebuah pelindungan. Beristigfar merupakan tindakan yang dilakukan seseorang dalam rangka meminta ampun atau memohon ampunan kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala akan sesuatu yang telah terjadi.

Hal ini berkaitan dengan kesalahan ,dosa-dosa atau penyimpangan yang tidak sesuai dengan perintah dan larangan agama Islam.¹³ Ketika seseorang melakukan istigfar di harapkan ia dapat mengoreksi kesalahan-kesalahan yang di kerjakannya dan kembali kejalan yang di ridhai Allah Subhanahu Wa Ta'ala. Dalam proses pelaksanaan shalawat nariyah di pondok pesantren Kalimosodo Hadipolo Jekulo Kudus, pembacaan Istigfar dilakukan sebanyak sebelas kali,

¹¹ Lukman Al Hakim, *Resep Keselamatan dan Kebahagiaan Ceramah Syekh Akbar Muhammad Fathurahman, MAg*, (: Mawahib, 2018) Halaman. 27-28.

¹² Wawancara dengan Kyai Ahmad Ali Murtadho selaku Pengurus Pondok Pesantren Kalimosodo Hadipolo Jekulo Kudus, pada tanggal 15 juli 2022, pukul 22:00 WIB.

¹³ Abu Ustman Kharisman, *Sukses Dunia Akhirat dengan Istighfar dan Taubat*, (Probolinggo: Pustaka Hudaya, 2011), halaman. 10.

yang diucapkan secara bersama-sama dengan di pimpin langsung oleh kyai Ahmad Ali Murtadho.

3) Pembacaan shalawat Nariyah

Pembacaan shalawat nariyah merupakan kegiatan inti dalam proses ini. Dalam tahap pembacaan shalawat nariyah di pondok pesantren Kalimosodo Hadipolo Jekulo Kudus, dilakukan dengan duduk melingkar. Dengan jumlah hitungan pembacaan shalawat nariyah sebanyak 4.444 kali, menggunakan media batu krikir yang telah dihitung sebelumnya sesuai jumlah tersebut. Hal ini bertujuan untuk memudahkan penghitungan pembacaan shalawat nariyah agar sesuai dengan jumlah yang di tentukan.

Batu-batu krikil tersebut akan di sebarakan ke lantai aula, untuk nantinya di ambil para partisipan ketika pembacaan shalawat nariyah telah di mulai. Dalam prosesnya para partisipansi di larang untuk gaduh atau berbicara sendiri di luar pembacaan shalawat nariyah. Untuk lebih menertipkan dalam proses pembacaan shalawat nariyah, santri yang masih baru atau belum mengetahui tentang shalawat ini diberikan selebar kertas berisikan tulisan shalawat nariyah agar bisa mengikuti kegiatan secara khusus.¹⁴

4) Tahlil

Tahlil secara istilah memiliki arti kegiatan melakukan atau mengucapkan kalimat thayyibah dan memberikan do'a bagi orang yang telah meninggal dunia. Pelaksanaan tahlil biasanya dilakukan di dalam suatu majlis-majlis, mushola, masjid dan rumah-rumah dengan harapan supaya memperoleh ampunan dan diterima amal yang telah dilakukan oleh Allah Subhanahu Wa Ta'ala. Kegiatan tahlil dalam lingkungan masyarakat Indonesia lebih dikenal atau dipahami sebagai ritual selamatan yang sering dilakukan sebagian dari umat Islam atau untuk mendo'akan orang-orang yang telah meninggal dunia. Menurut sejarahnya tahlil merupakan ritual yang diadopsi oleh para da'i terdahulu dari kepercayaan atau

¹⁴ Wawancara dengan Kyai Ahmad Ali Murtadho, Selaku Pengurus Pondok Pesantren Kalimosodo Hadipolo Jekulo Kudus, Pada Tanggal 15 Juli 2022, Pukul 22:00 WIB.

anutan masyarakat animisme, agama Hindu dan agama budha yang kemudian diolah menjadi sebuah ritual Islam berdasarkan Al-Qur'an dan Hadis.

Langkah ini merupakan bentuk dari mengalihkan sesuatu kegiatan yang dulunya bernafas Hindu dan Budha untuk berubah menjadi bernafas Islami tanpa menghilangkan kebudayaan yang ada, namun tetap sesuai pokok ajaran Islam. Sesaji diubah menjadi nasi dan laut pauk yang berguna untuk sedekah. Bacaan matra-matra diganti dengan bacaan dzikir, bacaan Al-Quran dan juga do'a. Sekarang selain menjadi sebagai sarana untuk mendo'akan orang-orang yang telah meninggal dunia.¹⁵ Tahlil juga dilakukan masyarakat dalam rangka untuk kegiatan memperkokoh nilai Islam, memurnikan keimanan dan sebagai bentuk dari tauhidullah. Setiap bagian ayat Al- Qur'an yang di baca seluruh kalimatnya bertujuan untuk menguatkan keimanan yang di miliki.

Sedangkan ayat Al-Qur'an yang sering di gunakan dalam pembacaan tahlil ini adalah surat al- ikhlas, al-falaq, an-nas, ayat al-kursi dan surat al- baqoroh lima ayat bagian pertama serta terakhirnya. Adapun bacaan lain yang berada di dalamnya meliputi kalimat tasbih, tahmid, takbir dan shalawat kepada kanjeng nabi Muhammad Shallallahu' Alaihi Wasallam. Bagian penutup dari bacaan tahlil sendiri berupa doa yang di tujukan untuk memberikan kebahagiaan kepada seseorang yang ingin di doakan .¹⁶Tahlil dalam proses pelaksanaan shalawat nariyah di pondok pesantren Kalimosodo Hadipolo Jekulo Kudus, biasanya di pimpin oleh ustadz atau santri putra yang di tunjuk langsung oleh pemimpin kegiatan shalawat nariyah ini.

5) Doa

Do'a dalam segi bahasa memiliki arti memohon dan meminta. Seperti berkata: saya ber'doa kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala, mempunyai arti: Saya telah memohon kepada-Nya dengan meminta dan saya

¹⁵ Andi Warisno, "Tradisi Tahlilan Upaya Menyambung Siraturahmi", *Ri'ayah*, Vol. 02, No. 02 (2017): 71-72.

¹⁶ Sutejo Ibnu Pakar, *Tradisi Amaliyah Warga NU, (Tahlil, Hadiyuwan, Dzikir, Yasinan, Ziarah Kubur)*, (Cerbon: Kamu NU, 2015), Halaman. 9-10.

mengharapkan hal baik datang atas-Nya. Mengharapkan sebuah kebaikan atau pengharapan kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala merupakan bentuk dari berdo'an kepada-Nya. Jadi berdo'a adalah sebuah permohonan yang dilakukan seorang hamba dengan Rabbnya untuk meminta dan memohon. Do'a juga dapat dimaknai sebagai memuji, mensucikan dan membersihkan diri yang termasuk bagian dari dzikir.¹⁷

Sedangkan zikir mempunyai tiga macam yaitu pertama merupakan bentuk dari mengingat kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala dan menyebut atas nama-Nya serta menghilangkan atas segala yang tidak ada bagi-Nya. Zikir dalam pengertian ini mempunyai dua makna yang berkenaan dengan ungkapan pujian kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala melalui keindahan sifat atau makna-Nya. Kemudian berkenaan hukum-hukum yang ada atas sifat dan nama-Nya, seperti ungkapan maha kuasa Allah atas segalanya atau maha agung Allah Subhanahu Wa Ta'ala.

Kedua merupakan bentuk dari mengingat perkara yang dilarangnya atau melakukan segala perintah Allah Subhanahu Wa Ta'ala, haram, halalnya dan dengan mengerjakannya hukum yang ditetapkan-Nya, dengan sikap meninggalkan larangan dan menjalankan perintahnya. Dalam pengertian ini mempunyai dua makna berkenaan mengingat Allah Subhanahu Wa Ta'ala, melalui perkara yang diperintahkan-Nya, perkara yang di larangnya dan mengetahui yang di benci-Nya. Kemudian mengingat Allah Subhanahu Wa Ta'ala, melalui melaksanakan perintah yang datang atas-Nya dan ketika mengetahui perkara-perkara yang di larangnya langsung menjauhi-Nya.

Ketiga bentuk dari menyebut dan mengingat Allah Subhanahu Wa Ta'ala, Aatas segala kenikmatan yang diberikan-Nya. Dalam pengertian ini terdapat tiga makna berkenaan dzikir melalui hati dan lisan, melalui

¹⁷ Sa'id bin Ali bin Wahf al-Qahthani, "*Pengertian dan macam-macam Do'a*", [www. Ibumajjah.com](http://www.Ibnumajjah.com).

penggunaan hati saja dan hanya menggunakan lisan(dengan ucapan).¹⁸

6) Makan bersama

Rangkaian akhir dari acara pembacaan shalawat nariyah yang dilakukan di pondok pesantren Kalimosodo Hadipolo Jekulo Kudus ialah makan bersama. Di mana para santri putri bertugas untuk membagikan makanan dan minuman yang telah disediakan di ndalem. Yang akan dibagikan secara merata kepada para kyai, ustadz, santri dan tamu-tamu yang datang pada kegiatan pembacaan shalawat nariyah ini. Untuk memudahkan dan mempercepat pembagiannya, santri putri akan berbaris rapi mengarah ke aula tempat dilaksanakan kegiatan ini atau tempat makan bersama dilakukan.

Hal ini merupakan bentuk saling tolong-menolong dan wujud dari ukhwah islamiyah. Kegiatan ini di harapkan dapat menumbuhkan rasa syukur yang melimpah kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala akan segala nikmat yang telah diberikannya. Juga sebagai bentuk penghormatan atau ucapan terima kasih kepada orang yang lebih tua (*tiang sepuh*).¹⁹

2. Hadis Landasan Pembacaan Shalawat Nariyah di Pondok Pesantren Kalimosodo Hadipolo Jekulo Kudus

Dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti menemukan hal dasar yang dapat dijadikan dalil dari pelaksanaan shalawat nariyah di pondok pesantren kalimosodo Hadipolo Kudus, berdasarkan hadis di bawah ini:

حدثنا ابو عبد الرحمن المقرئ ، حدثنا حيوة قال : اخبرني ابو هاني حميد بن هاني، عن عمرو بن مالك الجنبي ، حدثنا انه سمع فصالة بن عبيد صاحب رسول الله صلى الله عليه و سلم يقول : سمع رسول الله صلى الله عليه وسلم رجلا يدعو في صلاة، و لم يذكر الله عز وجل، ولم يصل علي النبي صلى الله عليه وسلم، فقال رسول الله

¹⁸ Sa'id bin Ali bin Wahf al- Qahthani, "Pengertian dan macam-macam Do'a", www. Ibumajjah.com.

¹⁹ Wawancara dengan K. H. Lizam Sutrisno, Selaku Pengasuh Pondok Pesantren Kalimosodo Hadipolo Jekulo Kudus, Pada Tanggal 1 juli 2022, Pukul 09: 00 WIB.

صلى الله عليه وسلم: "عجل هذا". ثم دعاه فقال له ولغيره : " اذا صلى احدكم فليبدأ بتمحيد ربه والثناء عليه، ثم ليصل على النبي، ثم ليدع بعد بما شاء" . .

Artinya: Telah menceritakan kepada kami Abu Abdur Rahman Al Muqri', telah menceritakan kepada kami Haiwah berkata: Telah mengkhabarkan kepadaku Abu Hani' Humaid bin Hani', dari 'Amru bin Malik Al Janbi, telah menceritakan kepadaku, ia mendengar Fadlallah Al Anshari, Sahabat Rasullullah Shallallahu'Alayh Wasallam berkata: Rasullullah Shallallahu' Alayh Wasallam mendengar seseorang berdo'a sementara itu ia tidak menyebut Allah' Azza Wajalla dan tidak membaca shalawat untuk Nabi Shallallahu' Alayh Wasallam, lalu Rasullullah Shallallahu'Alayh Wasallam bersabda: " ia terburu-buru." Beliau lalu mendoakannya, setelah itu beliau bersabda kepadanya dan yang lain: " Bila salah seorang dari kalian berdo'a, hendaklah di mulai dengan memuja dan memuji Allah kemudian hendaklah membaca shalawat untuk Nabi Shallallahu'Alayh Wasallam, setelah itu silahkan berdo'a sekehendaknya."²⁰

Pelaksanaan shalawat nariyah di dalam pondok pesantren dan warga sekitar pondok bertujuan agar di mudahkannya hajat yang di inginkan. Sesuai dengan dalil di atas yang menerangkan bahwa seseorang yang menginginkan terijab doanya hendaknya memuji kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala dan mengucapkan shalawat terlebih dahulu baru kemudian ia berdo'a.

C. Analisis Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan dengan melakukan pemaparan data data yang telah ditemukan di atas. Maka peneliti akan menganalisis data mengenai living hadis pembacaan shalawat nariyah di pondok pesantren Kalimosodo Hadipolo Jekulo Kudus. Yang akan peneliti uraikan secara jelas dibawah ini.

²⁰ Hadis Ahmad, Sunan Ahmad, *Kitab Kutubuttis'ah*, Nomor Hadis 23937, Halaman 363.

1. Analisis hadis-hadis yang menjadi dalil dari pelaksanaan shalawat Nariyah di Pondok Pesantren Kalimosodo Hadipolo Jekulo Kudus

Melalui penelitian yang telah peneliti lakukan dalam memperoleh data-data atau pun sumber-sumber yang dapat menjadi landasan dasar dari proses pelaksanaan shalawat nariyah di pondok pesantren Kalimosodo Hadipolo Jekulo Kudus. Peneliti telah mengumpulkan beberapa hadis yang berkaitan dengan anjuran melakukan pembacaan shalawat nariyah. Dengan cara melakukan wawancara langsung dari sumber-sumber yang terkait maupun mencari hadis-hadis yang termashur di kalangan masyarakat. Berikut ini merupakan hadis-hadis yang dapat dijadikan dalil pentingnya melakukan pembacaan shalawat nariyah, antara lain sebagai berikut:

a. Hadis mengenai shalawat sebagai perantara terkabulnya doa

حدثنا ابو عبد الرحمن المقرئ ، حدثنا حيوة قال : اخبرني ابو هاني حميد بن هاني ، عن عمرو بن مالك الجنبي ، حدثنا انه سمع فصالة بن عبيد صاحب رسول الله صلى الله عليه وسلم يقول : سمع رسول الله صلى الله عليه وسلم رجلا يدعو في الصلاة ، ولم يذكر الله عز وجل ، ولم يصل علي النبي صلى الله عليه وسلم ، فقال رسول الله صلى الله عليه وسلم: "عجل هذا". ثم دعاه فقال له ولغيره : " اذا صلى احدكم فليبدأ بتمحيد ربه والثناء عليه ، ثم ليصل علي النبي ، ثم ليدع بعد بما شاء".

Artinya: Telah menceritakan kepada kami Abu Abdur Rahman Al Muqri', telah menceritakan kepada kami Haiwah berkata: Telah mengkhabarkan kepadaku Abu Hani' Humaid bin Hani', dari 'Amru bin Malik Al Janbi, telah menceritakan kepadaku, ia mendengar Fadlalah Al Anshari, Sahabat Rasullullah Shallallahu'Alayh Wasallam berkata: Rasullullah Shallallahu'Alayh Wasallam mendengar seseorang berdo'a sementara itu ia tidak menyebut Allah' Azza Wajalla dan tidak membaca shalawat untuk

Nabi Shallallahu' Alayh Wasallam, lalu Rasullullah Shallallahu'Alayh Wasallam bersabda: “ ia terburu-buru.” Beliau lalu mendoakannya, setelah itu beliau bersabda kepadanya dan yang lain: “ Bila salah seorang dari kalian berdo'a, hendaklah di mulai dengan memuja dan memuji Allah kemudian hendaklah membaca shalawat untuk Nabi Shallallahu'Alayh Wasallam, setelah itu silahkan berdo'a sekehendaknya.”²¹

Kemudian terdapat lagi hadis yang mengatakan untuk membaca shalawat terlebih dahulu sebelum berdo'a.

حدثنا ابو داود سليمان بن سلم المصاحفي البلخي، قال: اخبرنا النضر بن شميل، عن ابي قرة الاسدي ، عن سعيد بن المسيب، عن عمر بن الخطاب قال: ان الدعاء موقوف بين السماء والارض، لا يصعد منه شيء، حتى تصلي على نبيك صلى الله عليه وسلم.

Artinya: Telah menceritakan kepada kami Abu Dawud Sulaiman bin Salmin Al Mashahifi Al Balkhi, dia berkata: telah mengabarkan kepada kami An Nadlr bin Syumail dari Abu Qurrah Al Asadi dari Sai'd bin Al Musayyib dari Umar bin Khathab berkata: “Sesungguhnya do'a akan terhenti di antara bumi dan langit, ia tidak akan naik sehingga kamu bershalawat kepada nabi Muhammad Shallallahu' Alaiyh Wasallam.”²²

Makna hadis-hadis di atas, merupakan perintah supaya ketika seseorang hamba hendak memulai doa untuk tidak lupa dengan memuji Allah Subhanahu Wa Ta'ala dan bershalawat kepada kanjeng nabi Muhammad Shallallahu' Alayh Wasallam. Hal ini agar doa-doa yang dilantikkan dikabulkan oleh Allah Subhanahu Wa Ta'ala. Di mana telah di jelaskan bahwa setiap do'a yang tidak di sandingi

²¹ Hadis Ahmad, Sunan Ahmad, *Kitab Kutubuttis'ah*, Nomor Hadis 23937, Halaman 363.

²² Hadis Tirmidzi, Sunan Tirmidzi, *Kitab Kutubuttis'ah*, Nomor Hadis 486, Halaman 01.

dengan bershalawat kepada nabi Muhammad Shallallahu Alayh Wasallam, akan berhenti diantara langit dan bumi saja.²³

Para ulama pun menyepakati bahwa ketika seseorang melakukan doa itu, di sunahkan mengawalinya dengan memuji kepada sang pencipta yaitu Allah Subhanahu' Wa Ta'ala. Kemudian disusul dengan mengucapkan shalawat kepada nabi Muhammad Shallallahu' Alayh Wasallam. Barulah setelah itu ditutuplah dengan membaca do'a.²⁴

b. Hadis pembacaan shalawat sebagai amalan kebaikan, penghapus keburukan dan mengangkat derajat seseorang yang bershalawat

اخبرنا اسحاق بن منصور، قال : حدثنا محمد بن يوسف، قال :
 حدثنا يونس بن ابي اسحاق ، عن بريد بن ابي مريم ، قال : حدثنا
 انس بن مالك قال : قال رسول الله صلى الله عليه وسلم : " من
 صلى علي صلاة واحدة صلى الله عليه عشر صلوات، وحطت
 عنه عشر خطيئات، ورفعت له عشر درجات " .

Artinya: Telah mengabarkan Ishaq bin Mansu'ri berkata: telah menceritakan Muhammad bin Yusuf , berkata: telah menceritakan Yunus bin Abi Ishaq, dari Barit bin Abi Maryam, berkata: telah menceritakan kepada kami Anas bin Malik dia berkata;" Rasullullah Shallallahu' Alayh Wasallam bersabda: Barang siapa bershalawat kepadaku satu kali, maka Allah akan mengucapkan shalawat kepadanya sepuluh kali, dihapuskan darinya sepuluh kesalahan, dan ia diangkat sepuluh derajat untuknya."²⁵

²³ Abdullah bin Abdurrahman Al Bassam, *Syarah Bulughul Maram*, terj. Thahirin Suparta, Adis Aldizar dan M. Irfan, (Jakarta: Pustaka Azzam, 2007), Halaman 650.

²⁴ Imam An-Nawawi, *Al- Azkar*, terj. Muhammad Tarsi Hawi, (Bandung: PT. Al-Ma'arif Bandung), Halaman 288.

²⁵ Hadis Nasai, Sunnan Nasai, *Kitab Kutubuttis'ah*, Nomor Hadis. 1297, Halaman. 50.

Hadis di atas memiliki kandungan, bahwa seseorang hamba yang mau untuk mengucapkan shalawat kepada kanjeng nabi Muhammad Shallallahu' Alayh Wasallam satu kali saja, akan memperoleh balasan dari Allah Subhanahu Wa Ta'ala sebanyak sepuluh kali shalawat. Juga dengan mengucapkan shalawat atas nabi Muhammad Shallallahu' Alayh Wasallam, seseorang hamba akan di ampuni segala dosa-dosa yang telah di perbuatnya dan dapat memperoleh perlindungan langsung dari Allah Subhanahu Wa Ta'ala mengenai apa-apa yang menjadi penyebab kesedihan yang akan di alami hamba tersebut. Dengan membaca shalawat kita akan dapat memperoleh derajat yang tinggi di sisi Allah Subhanahu Wa Ta'ala dan nabi Muhammad Shallallahu' Alayh Wasallam.²⁶

c. Memperoleh kedekatan dengan nabi Muhammad Shallallahu' Alayh Wasallam di hari kiamat

حدثنا محمد بن بشاريندار حدثنا محمد بن خالد بن عثمة حدثني موسى بن يعقوب الزمعي حدثني عبد الله بن كيسان ان عبد الله بن شداد اخبره عن عبد الله بن مسعود ان رسول الله صلى الله عليه وسلم قال اولى الناس بي يوم القيامة اكثر هم علي صلاة قال ابو عيسى هذا حديث حسن غريب وروي عن النبي صلى الله عليه وسلم انه قال من صلى علي صلاة صلى الله عليه بها عشرا وكتب له بها عشر حسنات.

Artinya: Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Basysyar yaitu Bundar telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Khalid Ibnu Atsmah telah menceritakan kepadaku Musa bin Ya'qub Az Zam'I telah menceritakan kepadaku Abdullah bin Kaisan bahwa Abdullah bin Syaddad telah mengabarkan kepadanya dari Abdullah bin Mas'ud bahwa Rasullullah Shallallahu' Alayh Wasallam bersabda: “ Orang

²⁶Abdullah bin Abdurrahman Al Bassam, *Syarah Bulughul Maram*, terj. Thahirin Saparta, Adis Aldizar dan Muhammad Irfan, (Jakarta: Pustaka Azzam. 2007), Halaman 649-650.

yang paling dekat denganku pada hari qiyamat adalah yang paling banyak bershalawat kepadaku.” Abu Isa berkata, ini adalah hadis hasan ghorib, telah diriwayatkan dari nabi Muhammad Shallallahu’ Alayh Wasallam bahwa beliau bersabda: “Barang siapa yang bershalawat satu kali kepadaku, maka Allah akan memberikan shalawat sepuluh kali kepadanya dan dicatat baginya sepuluh kebaikan.”²⁷

Kandungan hadis tersebut, memiliki maksud untuk mengungkapkan bahwa manusia yang akan mendapatkan tempat terdekat dengan nabi Muhammad Shallallahu’ Alayh Wasallam ketika kiamat telah datang ialah yang paling banyak bershalawat untuknya saat masih hidup di dunia. Juga ia akan memiliki hak yang paling utama di antara lainnya yaitu memperoleh syafaat dari kanjeng nabi Muhammad Shallallahu’ Alayh Wasallam.²⁸

d. Mendapatkan pahala yang berlipat ganda

اخبرنا يحيى بن حسان ، حدثنا اسماعيل بن جعفر المدني، عن العلاء بن عبد الرحمن، عن ابيه، عن ابي هريرة قال: قال رسول الله صلى الله عليه وسلم: " من صلى علي صلاة واحدة، صلى الله عليه عشرا

Artinya: “Telah mengkabarkan Yahya bin Hasan, telah menceritakan Ismail bin Jafar Almadni , dari Al ibnu Abdul Rahman, dari Abyah, dari Abu Hurairah berkata: berkata Rasullullah Shallallahu’ Alayh Wasallam: “Barang Siapa bershalawat kepadaku sekali, maka Allah akan bershalawat untuknya sepuluh kali ”.²⁹

Maksud dari hadis di atas, bahwa seseorang yang mau membaca shalawat kepada kanjeng nabi Muhammad

²⁷ Hadis Tirmidzi, Sunan Tirmidzi, *Kitab Kutubuttis'ah*, Nomor Hadis 484, Halaman 495.

²⁸ Abdullah bin Abdurrahman Al Bassam, *Syarah Bulughul Marram*, terj. Thahirin Suparta, Adis Aldizar dan Muhammad Irfan, (Jakarta: Pustaka Azzam, 2007), Halaman 648.

²⁹ Hadis Darimi, Sunan Darimi, *Kitab Kutubuttis'ah*, Nomor Hadis 2814, Halaman 1825.

Shallallahu' Alayh Wasallam, akan mendapatkan pahala yang begitu besar. Meskipun bershalawat merupakan hal yang sangat ringan, tentunya akan merugi bagi seseorang umat yang tidak mau membaca shalawat.³⁰

Sedangkan dalam wawancara yang dilakukan penulis dengan ustadz Solikul, beliau mengatakan bahwa shalawat merupakan perintah langsung dari Allah Subhanahu Wa Ta'ala seperti dalam Al-Qur'an surat Al-Ahzab ayat 56.

إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا ﴿٥٦﴾

Artinya: “Sesungguhnya, Allah dan para malaikat-Nya bersholawat untuk nabi. Wahai orang-orang yang beriman! Bershalawatlah kamu untuk Nabi dan ucapkanlah salam dengan penuh penghormatan kepadanya.” (Qs. Al-Ahzab : 56)³¹

من صلى علي واحدة صلى الله عليه عشرا .

Artinya: “Barang siapa bershalawat kepadaku satu kali, maka Allah akan bershalawat kepadanya sepuluh kali”(HR. Muslim).

Jadi dengan kita bershalawat kepada kanjeng nabi Muhammad Shallallahu' Alayh Wasallam satu kali, Allah akan bershalawat kepada orang tersebut 10 kali. Shalawat Allah kepada hambanya adalah pemberian ampunan kepada hambanya. Kanjeng Nabi juga mengatakan perbanyaklah shalawat kepadaku di dalam hari jumat. Hal ini menunjukkan supaya umat-umat nabi Muhammad Shallallahu' Alayh Wasallam membaca banyak shalawat, terutama pada hari jumat. Kemudian kanjeng nabi juga berkata:

³⁰ Abdullah bin Abdurrahman Al Bassam, *Syarah Bulughul Marram*, terj. Thahirin Suparta, Adis Aldizar dan Muhammad Irfan, (Jakarta: Pustaka Azzam, 2007) , Halaman 648.

³¹ Alquran, al-Ahzab ayat 56, *Alquran Terjemah dan Tajwid* (Bandung: Kementrian Agama Republik Indonesia, Sygma Creative Media Corp, 2014), 426.

من صلى علي صلاة واحدة صلى الله عليه عشر صلوات، وحطت عنه عشر خطيئات، ورفعت له عشر درجات.

Artinya: “Barang siapa di antara umatmu yang bershalawat kepadamu sekali, maka Allah menuliskan baginya sepuluh kebaikan, menghapuskan dari dirinya sepuluh keburukan, meninggikannya sebanyak sepuluh derajat, dan mengembalikan kepadanya sepuluh derajat pula.” (HR. Ahmad).

Jadi umat-umat kanjeng nabi yang mau bershalawat kepadanya satu kali saja, akan di tulis oleh Allah Subhanahu Wa Ta’ala sepuluh kebaikan dan dihapusnya sepuluh kejelekan bahkan dapat memiliki derajat yang tinggi. Para ulama menyepakati bahwa amalan-amalan yang diperbuat oleh manusia ada yang ditolak dan ada yang diterima. Sedangkan shalawat merupakan amalan yang pasti diterima oleh Allah Subhanahu Wa Ta’ala.³²

Dari wawancara yang dilakukan penulis kepada ustadz Tohar , beliau mengatakan bahwa pembacaan shalawat telah di firmankan oleh Allah Subhanahu Wa Ta’ala dalam Al-qur’an surat Al-ahzab ayat 56. Membaca shalawat merupakan bukti cinta kita umat nabi kepada pemimpin yaitu nabi Muhammad Shallallahu’ Alayh Wasallam. Selain itu dalam sebuah kitab ار شاد العباد م dalam terjemah jawa di jelaskan sebagai berikut:

و الدارقطن و حسنه العراقي من صلى على يوم الجمعة ثمانين مرة غفر له ذنوب ثمانين سنة قيل يارسول الله كيف الصلاة عليك قال يقول اللهم صل على محمد عبدك ورسولك النبي الامي وتعتقد واحدة.

Hadis di atas menjelaskan tentang barang siapa yang mau membaca shalawat kepada Kanjeng nabi Muhammad Shallallahu’ Alayh Wasallam sebanyak 80 kali, maka di ampuni dosanya selama 80 tahun. Lalu apa shalawatnya, lalu dijawab kepada kanjeng nabi “*Allahumma Shalli’ala Muhammadin abdika wa rasulika*

³² Wawancara dengan Ustadz Solikul selaku pengurus Pondok Pesantren Kalimosodo Hadipolo Jekulo Kudus, pada tanggal 20 juli 2022, pada pukul 09: 00 WIB.

ananabiyyil ummiy ”(ya Allah limpahkanlah shalawat kepada Muhammad, hamba, nabi dan rasul-rasulmu, seorang nabi yang ummi).³³ .

2. Analisis makna dan pesan yang diperoleh pelaku dalam pelaksanaan shalawat nariyah di pondok pesantren kalimosodo Hadipolo Jekulo Kudus

Mengenai makna dan pesan yang dipahami pelaku pembacaan shalawat nariyah yang dilakukan di pondok pesantren Kalimosodo Hadipolo Jekulo Kudus, peneliti mendapatkan beberapa data yang ditemukan melalui wawancara langsung kepada narasumber.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan pengasuh pondok pesantren Kalimosodo yaitu K.H. Lizam Sutrisno. Di peroleh hasil sebagai berikut:

“Shalawat nariyah merupakan shalawat yang dibuat oleh para ulama, yang mencintai kanjeng nabi Muhammad Shallallahu’ Alayh Wasallam. Pengambilan nama shalawat nariyah, berasal dari nama pengarang shalawat ini yaitu oleh Muhammad Abdul Wahab Attaziy Almaghribiy atau sering disebut juga Syekh Nariyah. Bagi seseorang yang mengamalkannya akan di mudahkan segala persoalan yang dihadapinya. Bahkan Ahlussunnah Wal Jama’ah menyakini betul sholawat nariyah bisa menjadi solusi dari jalan keluar kesulitan, dan menjadi salah satu cara di mudahkannya pintu rizki. Sedangkan kaum wahabi mengharamkan shalawat ini bahkan menganggapnya sebagai perbuatan syirik. Kebanyakan shalawat nariyah ini dilakukan sebanyak 4444 kali dalam suatu majlis atau 313 kali, namun jika ingin mengamalkannya dengan jumlah yang ringan dapat dilakukan sebanyak 11 kali seusai shalat fardhu.

Dengan mengamalkan pembacaan shalawat nariyah ini, kita dapat menjadikan gerak dan diam kita bernilai ibadah dan segala keinginan di berikan kemudahan oleh Allah Subhanahu Wa Ta’ala. Alhamdulillah pondok pesantren Kalimosodo yang ada di Dau Hadipolo Jekulo Kudus ini, menjadi pesantren yang berasaskan Ahlussunnah Wal Jama’ah. Manfaat melakukan pembacaan shalawat nariyah bertujuan

³³ Wawancara dengan Ustadz Tohar Selaku Pengurus Pondok Pesantren Kalimosodo Hadipolo Jekulo Kudus, pada tanggal 17 Juli 2022, pukul 16:00 WIB.

*untuk mendapatkan syafa'at dari kanjeng nabi Muhammad Shallallahu' Alayh Wasallam.*³⁴

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan Kyai Ahmad Ali Murtadho yaitu sebagai berikut:

“Beliau menjelaskan mengenai kegunaan dan manfaat shalawat nariyah termasuk shalawat yang telah teruji khasiatnya yaitu shalawat tarfiyyah atau nariyah. Karena dengan membaca shalawat nariyah siapapun yang ingin mencapai harapan akan secara cepat dapat dapat terkabulkan seperti kobaran api. Salawat nariyah ini juga dapat digunakan untuk menolak sesuatu yang ditakuti dengan cara membacanya bersama-sama dalam perkumpulan suatu majlis. Yang memberikan ijazah ini Syaikh tunusiah, Syaikh Zain Maki, dan Syaikh Syayit At Sanusi beliau mendapatkan ijazah di gunung Abi Hubais. Imam Dahuri berkata barang siapa membaca shalawat nariyah 11 kali maka akan mendapatkan sesuatu yang diharapkan atau memperoleh derajat yang tinggi. Hal ini berdasarkan keterangan dari kitab Khozinatul Asrol shohifah halaman 179.

Dengan melakukan pembacaan shalawat nariyah ini sama saja kita melakukan permohonan kepada Allah Subhanahu' Wa Ta'ala melalui perantara nabi Muhammad Shallallahu' alayh Wasallam yang dapat melepaskan ikatan-ikatan. Membuat setiap orang menjadi bahagia dengan mendapatkan hajatnya, tercapainya keinginan yang diharapkan dan akan diringankannya kesusahan yang didapatkannya lantaran posisi kanjeng nabi Muhammad Shallallahu' Alayh Wasallam. Dikisahkan dulu ketika kyai Aspan saat di pondok sering mengamalkan shalawat ini, hasilnya ia tidak pernah kekurangan kebutuhan apapun saat di pondok meskipun ia tidak mendapat kiriman dari rumahnya. Sebaliknya ia malah mengirim uang ke rumahnya. Kyai Elyas juga pernah mengatakan bahwa shalawat nariyah merupakan shalawat yang dapat

³⁴ Wawancara dengan Abah K.H. Lizam Sutrisno selaku pengasuh Pondok Pesantren Kalimosodo Hadipolo Jekulo Kudus ,pada tanggal 22 juli 2022 ,pada pukul 13:00 WIB.

memudahkan terkabulnya hajat atau keinginan, meskipun hal itu mungkin tidak masuk akal.”³⁵

Kemudian wawancara yang dilakukan kepada narasumber ustadz Rokhim mengenai pesan dan kesan ketika melakukan pembacaan shalawat nariyah di pondok pesantren kalimosodo Hadipolo Jekulo Kudus yaitu sebagai berikut:

“Beliau mengatakan shalawat nariyah termasuk shalawat yang memiliki manfaat dan hikmah yang begitu banyak diantaranya dapat mengabulkan apa-apa yang kita harapkan. Maksudnya apa-apa yang diharapkan insya Allah akan di mudahkan oleh Allah Subhanahu’ Wa Ta’ala seperti halnya ketika di daerah Hadipolo Dau memiliki keinginan untuk membangun masjid dan membangun madrasah biasanya dilakukan pembacaan shalawat nariyah agar dana yang dibutuhkan mudah didapatkan dan dana dapat mengalir secara lancar melalui orang-orang yang mempunyai harta lebih. Hikmah dari pembacaan shalawat nariyah ketika kita membacanya dengan penuh penghayatan hati kita akan dapat merasakan ketenangan, merasa sejuk, dan pikiran kita yang semula penuh sesak akan terasa cerah. Ketika kita melakukan pembacaan shalawat nariyah bersungguh-sungguhlah menghayatinya, Karena shalawat nariyah itu bagaikan kobaran api.

Hal ini bukan berkenaan dengan api yang panas tetapi berkaitan dengan cahayanya. Jadi shalawat nariyah itu penuh dengan cahaya yang kalau diucapkan apa-apa yang kita tuju dan dan kita maksud dapat mudah dikabulkan Allah Subhanahu’ Wa Ta’ala. Mula-mulanya dilakukan pembacaan shalawat nariyah di pondok pesantren Kalimosodo sendiri ketika ingin membangun pondok pesantren putri. Dimana proses pembacaannya dilakukan setiap hari kamis malam jumat yang jumlah hitungannya sebanyak 4444 kali. Jumlah hitungan dalam pembacaan shalawat nariyah sesuai dengan anjuran para ulama dan juga para kiyai. Namun jika pembacaan yang dilakukan kurang dari jumlah tersebut kemujarabannya saya kurang tahu.

³⁵ Wawancara dengan Kyai Ahmad Ali Murtadho Selaku Pengurus Pondok Pesantren Kalimosodo Hadipolo Jekulo Kudus, pada tanggal 15 juli 2022, pukul 22: 00 WIB.

Selain di dalam pondok pesantren Kalimosodo Hadipolo Jekulo Kudus saya juga mengikuti jamaah yang ada di luar. Termasuk kedalam jamiiyah istigosah yang juga menggunakan pembacaan shalawat nariyah seperti ketika akan membangun masjid kita melakukan pembacaan shalawat nariyah supaya mendapatkan kemudahan dalam segala hal. Pokoknya sesuatu yang sangat membutuhkan sekali dananya biasanya di ikuti dengan melakukan pembacaan shalawat nariyah. Ingsa allah dengan melakukan pembacaan shalawat nariyah inipembangunan apa saja akan lebih mudah cepat selesai.”³⁶

Kemudian wawancara yang dilakukan penulis kepada ustadz Sujud mengenai makna dan pesan yang di dapatkan ketika melakukan pembacaan shalawat nariyah di pondok pesantren Kalimosodo Hadipolo Jekulo Kudus sebagai berikut:

“Jadi shalawat nariyah itu sudah diakui dan menjadi lantaran terkabulnya sebuah hajat bagi orang yang taqwa. Saya sendiri sejak awal bangunan telah mengikuti kegiatan proses shalawat nariyah di pondok pesantren Kalimosodo Hadipolo Jekulo Kudus. Ketika kita memulai pembacaan shalawat nariyah usahakan meniatkan dengan ikhlas. Pembacaan shalawat nariyah ini sendiri dilakukan pada setiap hari jumat dengan jumlah awal sekitar 20 orang saja. Dengan shalawat nariyah semua akan menjadi lebih mudah dan ada jalan untuk menyelesaikan setiap permasalahan di dunia ini. Semuanya dapat dilakukan dengan baik, apabila pembacaan shalawat nariyah ini dilakukan dengan hati yang bersih dan badan yang suci maka akan terkabul hajatnya.”³⁷

Kemudian wawancara yang dilakukan penulis kepada ustadz Tohar mengenai makna dan pesan yang didapatkan ketika melakukan pembacaan shalawat nariyah di pondok pesantren Kalimosodo Hadipolo Jekulo Kudus antara lain sebagai berikut:

³⁶ Wawancara dengan Ustadz Rokhim selaku pengurus Pondok Pesantren Kalimosodo Hadipolo Jekulo Kudus, pada tanggal 14 juli 2022, pukul 15:00 WIB.

³⁷Wawancara dengan Ustadz Sujud Selaku Pengurus Pondok Pesantren Kalimosodo Hadipolo Jekulo Kudus, pada tanggal 5 juli 2022, Pukul 19: 30 WIB.

“Kegiatan pembacaan shalawat nariyah merupakan rutinitas santriwan dan santriwati pondok pesantren Kalimosodo. Dengan berwasilah atau perantaraan membaca shalawat nariyah ini pembangunan pondok pesantren Kalimosodo putri memperoleh kemudahan dan kelancaran. Pahala yang di dapatkan jika membaca shalawat pada malam jumat atau hari jumat. Satu shalawat Allah Subhanahu Wa Ta’ala memberikan sepuluh pahala, sepuluh shalawat Allah Subhanahu Wa Ta’ala memberikan dua pahala dan begitu pun shalawat seterusnya. Bahkan ada sebuah kisah dari Kholwad bin Kasir yang sering membaca shalawat semasa hidupnya. Ketika beliau telah di panggil Allah Subhanahu Wa Ta’ala atau sedo, tiba-tiba ada sebuah surat yang jatuh di atas kepalanya yang berisikan tulisan baroatul minan nar(terbebas dari api neraka).

Begitu besar pahala pembacaan shalawat bahkan maharnya habiyullah Adam ketika melamar ibu Hawa tidak lain hanyalah shalawat kepada kanjeng nabi Muhammad Shallallahu’ Alayh Wasallam. Maka tidaklah sempurna ketika kita mengaku mencintai Allah Subhanahu Wa Ta’ala, Namun tidak mencintai kanjeng nabi Muhammad Shallallahu’ Alayh Wasallam. Shalawat nariyah yang dilakukan di pondok pesantren Kalimosodo sangat menambah keesemangatan dalam kegiatan belajar mengajar dan menambah keecintaan kita kepada kanjeng nabi Muhammad Shallallahu’ Alayh Wasallam. Pembacaan shalawat nariyah ini juga membuat hidup kita menjadi terarah dengan mengikuti tindak lampah yang di ajarkan kanjeng nabi Muhammad Shallallahu’ Alayh Wasallam. Maka kita jangan melupakan shalawat kepada kanjeng nabi Muhammad Shallallahu’ Alayh Wasallam, karrena hidayah yang paling besar dengan di utusnya kanjeng nabi Muhammad Shallallahu’ Alayh Wasallam.”³⁸

Kemudian wawancara yang dilakukan penulis dengan ustadz Solikul mengenai makna dan pesan yang didapatkan ketika melakukan pembacaan shalawat nariyah di pondok

³⁸ Wawancara dengan Ustadz Tohar, Selaku Pengurus Pondok Pesantren Kalimosodo Hadipolo Jekulo Kudus, pada tanggal 17 juli 2022, Pukul 16:00 WIB.

pesantren Kalimosodo Hadipolo Jekulo Kudus, dengan hasil wawancara sebagai berikut:

Manfaat dan fadhillah shalawat nariyah banyak sekali. Namun ada sebagai orang yang berpendapat kalau shalawat nariyah itu merupakan syirik, kaena tidak mengetahui isi dari shalawat nariyah itu sendiri. Kalau kita telusuri isi dan arti dari shalawat nariyah yang pertama di mulai dari kata (اللهم صل صلاة كاملة) yang berarti Allah limpahkanlah atau berilah kasih sayang kepada junjungan kita nabi Muhammad Shallallahu' Alayh Wasallam shalawat yang sempurna. (وسلم سلا ما تا ما) berarti dan limpahkan kesejahteraan kepada baginda Rassullillah Shallallahu' Alayh Wasallam kesejahteraan yang sempurna (على سيدنا محمد) yang berarti kepada kanjeng nabi Muhammad Shallallahu' Alayh Wasallam. (الذي تنحل به العقد) yang artinya dengan nabi Muhammmad Shallallahu' Alayh Wasallam lepaslah ikatan maksudnya kesulitan dan kesesusahan yang ada pada manusia. Kata-kata itu diciptakan oleh yang menciptakan shalawat nariyah berdasarkan fakta yang terjadi pada zaman kanjeng nabi Muhammad Shallallahu' Alayh Wasallam.

Bahkan sebelum kanjeng nabi dilahirkan itu sudah ada fadhillah, faidah atau manfaat dari kanjeng nabi Muhammad Shallallahu' Alayh Wasallam. Seperti kisah ketika nabi Adam di turunkan ke bumi karena melakukan kesalahan yaitu memakan buah kuldhi. Bertahun-tahun nabi Adam melakukan pertobatan tetapi tobatnya belum diterima oleh Allah Subhanahu' Wa Ta'ala. Kemudian yang dilakukan nabi adam adalah bertawasul kepada kanjeng nabi Muhammad Shallallahu' Alayh Wasallam. Padahal waktu itu kanjeng nabi Muhammad Shallallahu' Alayh Wasallam belum ada, akan tetapi nurnya telah di ciptakan oleh Allah Subhanahu Wa Ta'ala. Seketika itu taubatnya diterima oleh Allah Subhanahu Wa Ta'ala. Taubat merupakan sebuah ikatan, kesusahan atau kesulitan, itu merupakan salah satu kalimat diantara shalawat nariyah.

Kemudian (وتفرج به الكرب) artinya dan lepaslah semua ke susahan karena kanjeng nabi Muhammad Shallallahu' Alayh Wasallam. Sudah tertulis dalam

sebuah kitab-kitab hadis berupa peristiwa dan juga riwayat pada zaman dahulu, banyak kesusahan-kesusahan itu bisa hilang di karenakan tawasul atau wasilah kepada kanjeng nabi Muhammad Shallallahu' Alayh Wasallam. Di kisahkan juga mengenai seorang anak dari salah satu sahabat nabi Munhammad Shallallahu Alayh Wasallam, yang tidak mampu bicara. Ketika itu di bawa ke tempat nabi, kemudian di ludahi oleh nabi Muhammad Shallallahu' Alayh Wasallam, Seketika itu seorang anak tersebut, bisa berbicara secara lancar.

Hal ini berkaitan juga mengenai menghilangkan kesusahan. Lalu (وتفرض به الحواراج) artinya dan hajatnya itu di ijabah oleh Allah Subhanahu Wa Ta'ala lantaran dengan kanjeng nabi Muhammad Shallallahu' Alayh Wasallam. Sudah banyak sekali hajat-hajat yang terkabulkan lewat bertawasul kepada kanjeng nabi Muhammad Shallallahu' Alayh Wasallam, yang di ijabahi oleh Allah Subhanahu Wa Ta'ala hingga sekarang. Terutama oleh ulama-ulama NU dan warga Nahdiyyin yang mengambil manfaat dari pembacaan shalawat nariyah ini.

(و تنال به الرغائب) artinya dan memperoleh kesenangan-kesenangan. Maksudnya dengan bershalawat kepada kanjeng nabi Muhammad Shallallahu Alayh Wasallam, semua kesusahan-kesusahan hilang dan digantikan dengan kesenangan karena kanjeng nabi merupakan rohmatil lilalamin bagi siapa saja. Mulai dari semenjak beliau belum lahir, waktu lahir dan hingga saat ini setiap bertawasul untuk mengingat kanjeng nabi Muhammad Shallallahu' Alayh Wasallam yang teringat hanyalah sebuah kebahagiaan. (وخصن الخواتم) artinya dan di beri khusnul khotimah dengan adanya kanjeng nabi Muhammad Shallallahu Alayh Wasallam. Karena tanpa kanjeng nabi Muhammad Shallallahu' Alayh Wasallam, kita tidak akan dapat mengetahui mana sesuatu kebaikan dan mana keburukan. Dengan kita mengetahui kebaikan atau amar makruf semoga kita dapat meninggal dengan khusnul khotimah. (و يستسقي الغمام) artinya dan dengan kanjeng nabi

Muhammad Shallallahu' Alayh Wasallam, di turunkanlah hujan. Dikisahkan pada zaman dahulu ada seorang sahabat yang datang kepada kanjeng nabi Muhammad Shallallahu' Alayh Wasallam. Kedatangannya itu dengan maksud meminta doa kepada nabi Muhammad Shallallahu' Alayh Wasallam supaya hujan bisa turun.

Karena pada saat itu tanah-tanah di daerah sahabat tersebut mengalami kekeringan dan ternak-ternak tidak memperoleh makannya. Seketika itu juga . setelah nabi berdoa hujan turun di daerah sahabat tersebut, namun tidak berhenti- henti selama satu minggu yang mengakibatkan terjadinya banjir. Hingga sahabat nabi Muhammad Shallallahu' Alayh Wasallam, kembali datang untuk memmita doa supaya hujan berhenti. Seketika itu juga setelah nabi Muhammad Shallallahu' Alayh Wasallam berdoa hujan pun akhirnya berhenti. Itu semua lantaran karena (*بو جهه الكريم*) yang berarti wajah nabi Muhammad Shallallahu' Alayh Wasallam, yang memiliki kemuliaan. Segala hal yang ada di dalam shalawat nariyah ini, kalimat-kalimatnya tidaklah mengandung sesuatu yang berhubungan dengan kesiyirikan. Di dalam hanyalah menceritakan tentang mukjizat, pujian dan keagungan yang di miliki oleh nabi Muhammad Shallallahu' Alayh Wasallam.

(*وعلي اله وصحبه في كل لمححة و نفس بعدد كل معلوم لك*) artinya dan juga kepada keluarganya dan sahabatnya kanjeng nabi Muhammad Shallallahu' Alayh Wasallam. Tertolaklah sudah mengenai angapan seseorang yang berkata shalawat nariyah merupakan sesuatu kesiyirikan. Menurut pendapat Imam Dainuri cara untuk mengamalkan shalawat nariyah itu banyak sekali, terutama bagi para pelajar dan santri. Cara mengamalkannya bisa dilakukan setelah melakukan shalat fardhu., dengan membacanya sebanyak 11 kali. Fadhillah yang di dapatkan agar dapat memudahkan untuk menuntut ilmu. Sedangkan bagi seseorang yang telah berkerja, jika mengamalkan shalawat nariyah ini rezekinya akan di lancar oleh Allah Subhanahu Wa Ta'ala.

*Ada juga yang mengamalkan shalawat nariyah sebanyak 4444 kali, yang biasanya dilakukan secara berjamaah dalam rangka mempermudah terkabulnya hajat yang besar. Seperti di pondok pesantren Kalimosodo Hadipolo Jekulo Kudus, ketika mengalami kesulitan pembangunan pondok pesantren Kalimosodo putri. Yang pada akhirnya menjadi salah satu kegiatan yang ada di pondok dan di amalkan sampai saat sekarang ini.*³⁹

Kemudian wawancara yang dilakukan penulis dengan santri putra bernama Angga Saputra mengenai makna dan pesan pembacaan shalawat nariyah di pondok pesantren Kalimosodo Hadipolo Jekulo Kudus, dengan hasil wawancara sebagai berikut:

*“Shalawat nariyah itu untuk memudahkannya hajat supaya cepat terkabul. Selebihnya untuk mengikuti prosedur kegiatan yang ada di pondok pesantren Kalimosodo Hadipolo Jekulo Kudus. Ketika kita melakukan proses pembacaan shalawat nariyah in, usahakan untuk khusuk dan tidak bercanda. Jika itu dapat dilakukan insya allah hati akan terasa tenang, adem dan ayem. Manfaatnya pun banyak sekali termasuk di mudahkannya rezeki, walaupun tidak bekerja pun ada saja rezeki yang di dapatkan.”*⁴⁰

Kemudian wawancara yang dilakukan penulis dengan santri putra bernama Ahmad Syarif mengenai makna dan pesan pembacaan shalawat nariyah di pondok pesantren Kalimosodo Hadipolo Jekulo Kudus, dengan hasil wawancara sebagai berikut:

Shalawat nariyah merupakan suatu sarana yang bisa membuat terkabulnya setiap hajat yang kita inginkan, dengan melalui tawasul kepada kanjeng nabi kita, nabi Muhammad Shallallahu’ Alayh Wasallam. Dengan menggunakan bilangan-bilangan tertentu sesuai anjuran para masayeh-masayeh terdahulu. Mengenai pembacaan shalawt nariyah ini saya sudah mengetahui

³⁹ Wawancara dengan Ustadz Solikul, Selaku Pengurus Pondok Pesantren Kalimosodo Hadipolo Jekulo Kudus, pada tanggal 20 Juli 2022, Pukul 09:00 WIB.

⁴⁰ Wawancara dengan Santri Angga Saputra, Selaku Santri Putra Pondok Pesantren Kalimosodo Hadipolo Jekulo Kudus, Pada Tanggal 21 juli 2022, Pukul 16:00 WIB.

semenjak kecil. Ketika kita mau merasakan atau menghayati pembacaan shalawat nariyah yang dilakukan tentunya hati kita akan merasakan ketenangan.

Usahakanlah ketika mengikuti kegiatan pembacaan shalawat nariyah untuk bisa khusus, agar kita dapat memperoleh keberkahan di dalam kehidupan ini. Sebagaimana kita merupakan umat Rasulullah Shallallahu' Alayh Wasallam, seharusnya selalu memperbanyak bershalawat kepadanya, yang dapat membuat do'a -do'a yang kita panjatkan dikabulkan oleh Allah Subhanahu Wa Ta'ala.⁴¹

Kemudian wawancara yang dilakukan penulis dengan santri putri bernama Rifky Rahmawati mengenai makna dan pesan yang di dapatkan setelah mengikuti kegiatan pembacaan shalawat nariyah di pondok pesantren Kalimosodo Hadipolo Jekulo Kudus sebagai berikut:

Shalawat nariyah adalah shalawat yang di karang oleh salah satu ulama besar yang sering dikenal juga dengan sebutan Syaikh Nariyah. Shalawat ini berisikan pujian kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala dalam bentuk kecintaan kepada kekasihnya yaitu nabi Muhammad Shallallahu' Alayh Wasallam. Dengan melakukan pembacaan shalawat nariyah ini , kita berharap agar kelak dapat memperoleh syafa'at dan dapat menjadi jalan di kabulkannya do'a-do'a melalui perantara nabi Muhammmad Shallallahu' Alayh Wasallam. Shalawat nariyah ini begitu terkenal di dalam kemustajabannya. Ketika kita sedang melakukan kegiatan pembacaan shalawat nariyah, usahakanlah untuk selalu fokus, khusyuk, tidak mengobrol dengan teman, dan tidak usah terburu-buru.

Supaya kita dapat merasakan kemanfaatan shalawat nariyah ini yaitu dapat menjadikan hati kita merasa tenang dan damai. Juga dapat memperoleh keridhoan Allah Subhanahu Wa Ta'ala dan tentunya

⁴¹ Wawancara dengan Santri Ahmad syarif, Selaku Santri Putra Pondok Pesantren Kalimosodo Hadipolo Jekulo Kudus, Pada Tanggal 21 Juli 2022, Pukul 14: 00 WIB.

*syafa'at dari nabi Muhammmad Shallallahu' Alayh Wasallam.*⁴²

Kemudian wawancara yang dilakukan penulis dengan santri putri bernama Fadhilatul Aliyah mengenai makna dan pesan yang di dapatkan setelah mengikuti kegiatan pembacaan shalawat nariyah di pondok pesantren Kalimosodo Hadipolo Jekulo Kudus sebagai berikut:

“Shalawat nariyah merupakan shalawat yang di percaya dapat mempermudah terkabulnya hajat atau keinginan. Juga bisa sebagai perlindungan untuk diri kita. Pada awalnya dulu saya mengikuti pembacaan shalawat nariyah ketika masih berada di dalam pendopo hingga sekarang berpindah di dalam aula pondok pesantren kalimosodo putri.

*Shalawat – sebenarnya bertujuan untuk mendekatkan diri kepada Allah Subhanahu Wa Ta’ala, melalui perantara nabi Muhammad Shallallahu’ Alayh Wasallam. Jika kita mampu untuk menghayat pembacaan shalawat nariyah ini, kita akan dapat merasakan ketentraman dan memperoleh ketenangan hati. Usahakanlah untuk focus, menjaga sikap dan serius dalam pembacaan shalawat nariyah ini, karena manfaatnya begitu banyak.”*⁴³

Dalam penelitian yang dilakukan peneliti tentang proses pelaksanaan pembacaan shalawat nariyah yang berlangsung di pondok pesantren Kalimosodo Hadipolo Jekulo Kudus mengaitkan tentang pendekatan antropologi dalam perspektif fungsional. Pengertian dalam fungsi ini merujuk pada manfaat budaya pada kelangsungan masyarakat yang dibagi ke dalam dua hal yaitu secara manifes dan laten. Berikut penjelasan yang akan peneliti paparkan secara rinci yaitu:

a. Fungsi manifes

Fungsi manifes adalah fungsi yang dikehendaki atau diharapkan (intended). Fungsi ini mengacu kepada kebijakan ,proses dan tindakan sosial yang secara sengaja dan sadar digunakan untuk memberikan manfaat terhadap

⁴² Wawancara dengan Santri Rifky Rahmawati, Selaku Santri Putri Pondok Pesantren Kalimosodo Hadipolo Jekulo Kudus, Pada Tanggal 22 Juli 2022, Pukul 09:00 WIB.

⁴³ Wawancara dengan Santri Fadhilatul Aliyah, Selaku Santri Putri Pondok Pesantren Kalimosodo Hadipolo Jekulo Kudus, Pada Tanggal 22 Juli 2022, Pukul 14: 00 WIB.

masyarakat. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti mendapatkan beberapa fungsi manifes dalam pelaksanaan shalawat nariyah di pondok pesantren Kalimosodo Hadipolo Jekulo Kudus sebagai berikut:

- 1) Sebagai media doa untuk memudahkan terkabulnya hajat

Doa merupakan kegiatan memohon kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala terhadap suatu keinginan. Sedangkan shalawat merupakan sanjungan yang di tujukan kepada nabi Muhammad Shallallahu 'Alayh Wasallam, yang dapat mempermudah terkabulnya do'a. Melalui wawancara yang telah dilakukan oleh penulis secara umum masyarakat memahami bahwa pembacaan shalawat nariyah dapat memudahkan atau melancarkan berbagai hajat yang bersifat pribadi atau umum.

Hal ini di sesuaikan dengan keinginan dan kebutuhan yang diinginkan dalam konteks kecil atau besar. Sedangkan dalam prakteknya sendiri telah dilakukan di pondok pesantren Kalimosodo Hadipolo Jekulo Kudus dalam menyelesaikan berbagai persoalan termasuk proses pembangunan pondok pesantren Kalimosodo putri. Dalam keperluan yang besar masyarakat hadipolo ternyata sering juga memakai shalawat ini ketika akan membangun keperluan masyarakat seperti pembangunan masjid sekolah dan lain sebagainya.

- 2) Untuk memperoleh keberkahan

Keberkahan hidup berhubungan dengan segala hal yang dapat menumbuhkan suatu nilai kebaikan. Tentunya dengan kita memperbanyak membaca shalawat, kita ingsa Allah akan mendapatkan keberkahan yang banyak atau melimpah. Keberkahan sendiri merupakan sesuatu yang tidak dapat kita logika, akan tetapi dapat kita rasakan entah untuk saat ini atau di kemudian harinya.

Berkah dalam mengikuti pembacaan shalawat nariyah yang di lakukan ingsa Allah akan dapat membuat kita terhindar dari segala kesusahan. Karena ketika kita melakukan pembacaan shalawat nariyah atau bershalawat atas nabi Muhammmad Shallallahu 'Alayh Wasallam, kita akan dapat memperoleh

ketenangan jiwa yang tentunya bernilai positif untuk diri kita.

- 3) Sebagai sarana untuk membentuk santri yang berahlakul karimah

Ahlakul karimah adalah ahlak yang terpuji atau tingkah laku baik yang mengatur hubungan antara sesama manusia atau seorang hamba dengan Allah Subhanahu Wa Ta'ala. Seseorang yang memiliki Ahlakul karimah berarti memiliki tingkah laku yang baik sesuai dengan tuntunan Al-Qur'an dan hadis.

- 4) Sebagai sarana memudahkan datangnya rizki
 Dalam kehidupan ini tentunya kita selalu membutuhkan adanya rizki untuk memenuhi kehidupan sehari-hari. Setiap manusia telah di atur Allah Subhanahu Wa Ta'ala dalam pembagian rizkinya masing-masing. Namun kita sebagai seorang hamba selalu di tuntut untuk bekerja keras dalam menjemput rizki. Termasuk dengan cara meminta dan memohon kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala.

b. Fungsi laten

Fungsi laten adalah fungsi yang tidak dikehendaki atau tidak diharapkan (*non intended*). Fungsi ini tidak lah di sadari masyarakat akan tetapi memberikan keuntungan tersendiri bagi masyarakat. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti menemukan beberapa fungsi laten yang terdapat dalam proses pembacaan shalawat nariyah di pondok pesantren Kalimosodo Hadipolo Jekulo Kudus sebagai berikut:

- 1) Memperoleh ketenangan jiwa

Secara tidak sadar seseorang yang melakukan pembacaan shalawat, jika di hayati dalam melafalkannya akan dapat memperoleh ketenangan jiwa. Dalam pelaksanaan pembacaan shalawat nariyah yang dilakukan di pondok pesantren Kalimosodo Hadipolo Jekulo Kudus, dari beberapa sumber wawancara yang berpartisipasi dalam kegiatan tersebut mengatakan bahwa setelah mereka melakukan pembacaan shalawat nariyah hati mereka terasa tenang.

- 2) Mendekatkan diri kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala

Shalawat adalah pujian atau sanjungan kepada nabi Muhammad Shallallahu' Alayh Wasallam

sebagai kekasih yang begitu di cintai oleh Allah Subhanahu Wa Ta'ala. Dengan mengingat ciptaan Allah Subhanahu Wa Ta'ala tentunya kita akan mengingat penciptanya.

- 3) Menumbuhkan rasa cinta kepada nabi Muhammad Shallallahu Alayh Wasallam

Dengan sering bershalawat kita akan sering mengingat tentang nabi Muhammad Shallallahu' Alayh Wasallam. Hal ini dapat berpengaruh dengan rasa cinta kita kepada Nabi Muhammad Shallallahu' Alayh Wasallam.

- 4) Sebagai Tali Silaturrahim

Tali silaturrahmi merupakan suatu amalan untuk menciptakan persaudaraan antara umat Muslim. Melalui kegiatan shalawat nariyah yang bersifat umum ini, dapat menjadi sarana untuk saling berinteraksi antara masyarakat dan santri yang tentunya akan menciptakan hubungan baik.

